

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-139	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAKNYA / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Indrawan Masrin |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Jl. Simprug Golf X Kav. 143, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | 021-80660777 |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama | Elly Mariana Tansil |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 021-80660777 |
| Jabatan | Direktur / Director |

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Name | Name |
| Office Address | Office Address |
| Address of Domicile | Address of Domicile |
| Telephone Number | Telephone Number |
| Position | Position |
| 2. Name | Name |
| Office Address | Office Address |
| Address of Domicile | Address of Domicile |
| Telephone Number | Telephone Number |
| Position | Position |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022

*The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00366/2.1032/AU.1/04/1175-2/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/*Public Accountant Registration No. AP.1175*

30 Maret 2022/*March 30, 2022*



00366

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,4,36	499.095	376.004	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2d,2g,5,36	8.364	6.075	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2d,2h,6,19,36	1.018.590	813.755	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	6.465	2.813	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2d,34,36	95.291	134.879	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,8,19	1.044.335	745.933	Inventories - net
Uang muka		42.555	19.381	Advances
Pajak dibayar dimuka		43.759	22.382	Prepaid tax
Estimasi tagihan restitusi pajak	18c	-	4.337	Estimated claims for tax refund
Biaya dibayar dimuka	2j,9	14.203	12.465	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	2d,35,36	187	-	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR		2.772.844	2.138.024	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	148.506	145.270	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2x,18f	57.932	100.134	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2k,10	844.535	812.498	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	10, 36	294.803	114.343	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	2l,2m,2n,2o,	1.815.374	1.828.809	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	11,19,21	126.889	151.230	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	2m, 12	18.678	19.087	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	2p,13	54.917	70.671	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	18c	9.703	6.636	Intangible assets - net
Goodwill	2n,2q,14	1.808	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2n,2s,15	80.025	135.792	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2d,34,36	3.453.170	3.386.278	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.226.014	5.524.302	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d,19,36	361.921	1.103.120	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2d,16,36	1.239.526	818.385	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	21.721	10.592	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2d,36	81.496	78.210	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak		27.768	24.995	Contract liabilities
Beban akrual	2d,17,36	82.356	45.899	Accrued expenses
Utang dividen	2d,25,36	30.955	-	Dividend payable
Utang pajak	2x,18a	36.645	45.754	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2r,31	10.767	8.675	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36			Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	2t,20	485.500	-	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	2m,12	35.539	47.370	Lease liabilities
Utang bank	21	14.171	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	8.395	1.738	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	2d,35,36	1.310	5.192	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.438.070	2.189.930	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2r,31	230.940	280.662	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	2d,2e,7,36	402	400	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x,18f	5.375	2.983	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	21	68.142	-	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,12	21.033	32.356	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2m,21	29.108	7.819	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	2t,20	730.580	767.030	Bonds payable - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.085.580	1.091.250	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.523.650	3.281.180	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,23	195.000	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	2u,23,24	(3.960)	(6.477)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	23	(2.053)	(14.266)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		5.837	5.837	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	25	4.100	3.900	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1.564.270	1.338.771	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		685.369	469.118	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		2.448.563	1.991.883	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	2c,22	253.801	251.239	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS		2.702.364	2.243.122	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.226.014	5.524.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2e,2v,7,26	6.635.544	5.592.338	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2e,2v,7,27	5.335.909	4.417.520	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR		1.299.635	1.174.818	GROSS PROFIT
Beban usaha	2e,2v, 11,28	(749.715)	(775.644)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2c,2l, 10,11,28,35	19.807	19.389	Other operating income
Beban operasi lain	11,28	(22.584)	(87.519)	Other operating expenses
LABA USAHA		547.143	331.044	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	29	17.112	4.321	Finance income
Beban keuangan	2o,30	(121.288)	(168.883)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	2c	(2.359)	31.263	Equity in net earnings (loss) of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		440.608	197.745	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	2x	(1.549)	(1.413)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		439.059	196.332	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x			INCOME TAX EXPENSE
Kini	18c	(82.847)	(68.287)	Current
Tangguhan	18e	(44.802)	(9.849)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto		(127.649)	(78.136)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		311.410	118.196	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		180.473	-	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2w	29.060	54.816	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti	2r	6.292	(13.020)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya		(356)	1.854	Income tax related to components of other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		526.879	161.846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		279.627	75.218	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		31.783	42.978	Non-controlling Interests
Total		311.410	118.196	Total
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		495.878	120.363	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		31.001	41.483	Non-controlling Interests
Total		526.879	161.846	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)	2y,32	182	49	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity														
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempaikan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
03	Saldo 1 Januari 2021	195.000	(6.477)	(14.266)	453.777	12.847	2.494	5.837	3.900	1.338.771	1.991.883	251.239	2.243.122	Balance as of January 1, 2021
	Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	-	180.494	-	-	-	180.494	(21)	180.473	Fair value gain on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	279.627	279.627	31.783	311.410	Profit for the year
25	Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(22.973)	(22.973)	-	(22.973)	Payment of cash dividend by the Company
25	Pembagian dividen interim tunai oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	(30.955)	(30.955)	-	(30.955)	Declaration of interim cash dividend by the Company
2c	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	29.060	-	-	-	-	-	29.060	-	29.060	Cumulative translation adjustment
	Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	6.697	-	-	-	-	6.697	(761)	5.936	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
	Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(28.519)	(28.519)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
	Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80	Additional capital subscription by NCI
24	Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	-	2.517	12.213	-	-	-	-	-	-	14.730	-	14.730	Sales of treasury stock
25	Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
	Saldo 31 Desember 2021	195.000	(3.960)	(2.053)	482.837	19.544	182.988	5.837	4.100	1.564.270	2.448.563	253.801	2.702.364	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity														
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempaikan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Gain (Loss) on Long-term Employee Benefits Liability	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			Total	
Saldo 31 Desember 2019	195.000	(6.477)	(12.209)	398.961	22.518			5.837	3.700	1.317.356	1.924.686	235.494	2.160.180	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian transisi atas penerapan standar akuntansi baru - PSAK 71	2b	-	-	-	-	-	2.494	-	-	-	2.494	2.178	4.672	Transition adjustment of applying new accounting standards - PSAK 71
Saldo 1 Januari 2020	195.000	(6.477)	(12.209)	398.961	22.518	2.494		5.837	3.700	1.317.356	1.927.180	237.672	2.164.852	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	75.218	75.218	42.978	118.196	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	-	-	(53.603)	(53.603)	-	(53.603)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	54.816	-	-	-	-	-	54.816	-	54.816	Cumulative translation adjustment
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	(9.671)	-	-	-	-	-	(9.671)	(1.495)	(11.166)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.458)	(15.458)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	140	140	Additional capital subscription by NCI
Penurunan modal disetor oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.598)	(12.598)	Decrease in paid-up capital by subsidiaries to non-controlling interest
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	24	-	-	(2.057)	-	-	-	-	-	-	(2.057)	-	(2.057)	Purchase of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo 31 Desember 2020		195.000	(6.477)	(14.266)	453.777		2.494	5.837	3.900	1.338.771	1.991.883	251.239	2.243.122	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6.429.829	5.857.533	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		17.112	4.321	Receipts of interest income
Pembayaran kas untuk dan kepada:				Cash paid to and for:
Pemasok		(5.261.737)	(4.305.076)	Suppliers
Karyawan		(528.642)	(476.900)	Employees
Beban operasi lainnya		(3.914)	(26.326)	Other operational expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga		(119.717)	(155.716)	Interest expense
Pajak		(94.985)	(69.239)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		437.946	828.597	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	34	97.827	41.257	Repayment of long-term loan by third party
Penerimaan dividen kas	10	38.724	11.004	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	11	7.047	52.617	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan investasi jangka pendek	5	1.112	13.622	Proceeds from short-term investment
Perolehan aset tetap	11	(79.957)	(154.265)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan (penambahan) penyertaan saham pada entitas asosiasi	10	(41.665)	28.750	Proceed from sale (acquisition) of investment in share in associates
Pembelian aset tidak berwujud	14	(7.830)	(3.883)	Acquisition of intangible assets
Pelunasan (penambahan) piutang pihak-pihak berelasi	7	(3.236)	41.457	Repayment (additional) of loan by related parties
Peningkatan penyertaan saham	10	-	(107.504)	Additional investment in shares of stock
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		12.022	(76.945)	Net cash provided by (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	5.281.494	6.087.389	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Perolehan utang obligasi	450.000	286.750	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	82.313	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Hasil penjualan (pembelian) modal saham yang diperoleh kembali	14.730	(2.057)	<i>Proceed from (purchase of) sale of treasury stock</i>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	80	140	<i>Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.036.675)	(6.300.392)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(63.660)	(84.913)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(28.519)	(15.458)	<i>Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(22.973)	(53.603)	<i>Payments of cash dividends by the Company</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen	(4.717)	(4.674)	<i>Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable</i>
Pengembalian modal saham pada entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	-	(12.598)	<i>Refund of capital stock in subsidiaries by non-controlling interests</i>
Pembayaran utang obligasi	-	(364.500)	<i>Repayment of bonds issuance</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(327.927)	(463.916)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	122.041	287.736	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1.050	2.119	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	376.004	86.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	499.095	376.004	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 28 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 34 dibuat oleh Emmyra Fauzia Kariana S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH-01.03-0395010 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang:

- a. Kegiatan usaha utama: perdagangan, industri, jasa, pertambangan, pembangunan/kontraktor, agribisnis dan perbengkelan.
- b. Kegiatan usaha penunjang: penyediaan dan pengelolaan gudang, angkutan barang dan kepabeanaan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 28, 2021 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 34 of Emmyra Fauzia Kariana S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-AH-01.03-0395010 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes:

- a. Main business activity: trading, manufacturing, providing services, mining, construction/contracting, agri-business and operating service stations.*
- b. Supporting business activity: warehousing provider and management, goods transporter and custom clearance.*

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2021, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2021, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature in June 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2020 dan November 2022.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Wakil Presiden Komisaris :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :
Komisaris Independen :

Isien Fudianto :
Pranata Hajadi :
Rifana Erni :
Diah Maulida :
R. Benny Wachjudi :
Widiyanto Poesoko :

Board of Commissioners

President Commissioner :
Vice President Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :
Independent Commissioner :

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.00%. The bonds will mature on November 2020 and November 2022, respectively.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively.

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	Director
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:	Director
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:	Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 03 tanggal 4 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:	Vice President Commissioner
Komisaris	:	Isien Fudianto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:	Independent Commissioner

<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>		
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:	Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:	Director
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:	Director
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Elizabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Joshua Chandraputra Asali.

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 was as follows: (continued)

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Hannywati Gunawan, S.H., No. 03 dated June 4, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 was Joshua Chandraputra Asali.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Tjintya Vagranty.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 masing-masing berkisar 3.218 dan 3.182 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 was Tjintya Vagranty.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,218 and 3,182 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 30, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansi terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*. Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the accounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an *input* and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the *inputs* and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (IBOR) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73, Sewa

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi Covid-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;
2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Covid-19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73, Leases

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the Covid-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. *the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;*
2. *any reduction in lease payments affected only payments due on or before June 30, 2021; and*
3. *there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.*

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from June 30, 2021 to June 30, 2022.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Koneksi Sewa Terkait Covid-19 - Amandemen PSAK 73, Sewa (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk koneksi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima koneksi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

- Covid-19 - Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73, Leases (continued)

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perbaikan Tahunan 2021 (lanjutan)

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

2021 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak *investee* yang serupa, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets ^{*)}		
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		
					2021	2020	2021	2020	
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</u>									
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	1.175.039	1.318.646	
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	439.023	420.582	
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krim nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	865.536	832.135	
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	481.036	437.297	
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	173.422	167.496	
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8200	99,8200	536.975	498.518	
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	151.795	126.262	
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	128.978	126.831	
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	57.799	66.335	
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	6.385	22.251	
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	58.409	108.466	
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	19.176	20.539	
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	4.293	4.322	
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,0000	99,0000	5.624	6.965	
<u>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</u>									
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	94,9999	188.703	137.543	
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	86.176	91.541	
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	85.288	67.025	
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	14.502	16.292	
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	288	296	
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	92	92	
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd.**)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	5.936	6.666	
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	9.657	8.910	
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1803	99,1803	7.741	6.406	
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	76,0000	76,0000	2.018	2.734	
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73,3333	60,0000	76	-	

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2021 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2021

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 12 November 2020, oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, PT Strategic Partner Solution (SPS) mendirikan sebuah entitas anak baru PT Bitzen Innofast Technomatrix dengan persentase kepemilikan sebesar 60,0000%.

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2021, oleh Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, SPS meningkatkan penyertaan saham pada BIT sebanyak 100.000 saham dengan nilai Rp100.000 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 60,0000% menjadi 73,3333%.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") dan PT Advance Stabilindo Industry ("ASI") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan melakukan penarikan modal saham dari LSI sebanyak 32.500 saham dengan nilai Rp32.500 sehingga kepemilikan menurun dari 99,9153% menjadi 99,8832%.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 2 Agustus 2021 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., LSI melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp591.000 (rupiah penuh) sehingga modal dasar berubah menjadi Rp118.200 dan modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp50.590. Persentase kepemilikan Perusahaan atas LSI tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H. M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Bitzen Innofast Technomatrix (BIT)

Based on deed No. 23 dated November 12, 2020 of Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, PT Strategic Partner Solution (SPS) had established PT Bitzen Innofast Technomatrix with ownership interest of 60.0000%.

Based on Deed No. 55 dated December 20, 2021 by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.Kn, SPS increased its share participation in BIT by 100,000 shares totalling to Rp100,000 thereby increasing the percentage of ownership from 60.0000% to 73.3333%.

PT Dunia Kimia Jaya (DKJ)

Effective on January 1, 2020, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ") and PT Advance Stabilindo Industry ("ASI"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entity through merger process, whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.

PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)

Based on deed No. 04 dated December 21, 2020, the Company withdrew its investment in LSI into 32,500 shares totaling to Rp32,500 thereby decreasing the percentage of ownership from 99.9153% to 99.8832%.

Based on deed No. 01 dated August 2, 2021 by Notary Dewika Shafira, S.H., LSI decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp591,000 (full amount); therefore, the authorized capital changed to Rp118,200 and issued capital and paid-up capital changed to Rp50,590. The percentage of share ownership of the Company in LSI does not change in respect of this transaction.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 September 2020, oleh Notaris Dewika Shafira, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSA sebanyak 4.950 saham dengan nilai Rp4.950. Persentase kepemilikan Perusahaan tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Liku Telaga (LIKU)

Pada tanggal 20 Maret 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") dan PT Dunia Kimia Utama ("DKU") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, mengadakan perjanjian proses penggabungan usaha. LIKU dan DKU akan efektif bergabung menjadi satu perusahaan pada tanggal 1 Juli 2020, dimana LIKU menjadi entitas yang bertahan hidup.

Berdasarkan berita acara rapat tanggal 5 Agustus 2020 yang dinotariskan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H., rencana penggabungan LIKU dan DKU dibatalkan.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 30 Desember 2021 oleh Notaris Hanlia Andree, S.H., M.Kn, LNK meningkatkan penyertaan saham pada LMK menjadi sebanyak 6.250 saham dengan nilai Rp6.250. Persentase kepemilikan LNK tidak berubah sehubungan dengan hal ini.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 20 November 2020 oleh Notaris Ahmad Fachruddin, S.H., CML meningkatkan penyertaan saham pada CLI menjadi sebanyak 12.100 saham dengan nilai Rp12.100 sehingga kepemilikan meningkat dari 99,1667% menjadi 99,1803%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 02 dated September 18, 2020 of Notary Dewika Shafira, the Company increased its share ownership in LSA by 4,950 shares amounting to Rp4,950. The percentage of the Company's ownership does not change in respect of this transaction.

PT Liku Telaga (LIKU)

On March 20, 2020, PT Liku Telaga ("LIKU") and PT Dunia Kimia Utama ("DKU"), which are subsidiaries of the Company, entered into a merger process agreement. LIKU and DKU would effectively merge into one entity on July 1, 2020, whereby LIKU became the surviving entity.

Based on minutes of meeting dated August 5, 2020 which was notarized by Notary Hannywati Gunawan, S.H., merger plan between LIKU and DKU was cancelled.

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 10 dated December 30, 2021 of Notary Hanlia Andree, S.H., M.Kn, LNK increased its investment in LMK into 6,250 shares amounting to Rp6,250. The percentage of the LNK's ownership does not change in respect of this transaction.

PT Cipta Logistik Indonesia (CLI)

Based on deed No. 04 dated November 20, 2020 of Notary Ahmad Fachruddin, S.H., CML increased its investment in CLI into 12,100 shares amounting to Rp12,100 thereby increasing the percentage of ownership from 99.1667% to 99.1803%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Bahana Prestasi (BP)

Berdasarkan Akta No. 03 tanggal 9 Juli 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., BP melakukan penurunan nilai modal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp72.166. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0059706.AH.01.02 tanggal 1 September 2020. Persentase kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas BP tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 03 Agustus 2020 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., CML melakukan penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (rupiah penuh) menjadi Rp750.000 (rupiah penuh) sehingga Modal Dasar, modal ditempatkan dan modal disetor berubah menjadi Rp141.060. Perubahan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0063342.AH.01.02 tanggal 14 September 2020. Persentase kepemilikan Perusahaan atas CML tidak mengalami perubahan sehubungan dengan transaksi ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Bahana Prestasi (BP)

Based on Deed No. 03 dated July 9, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., BP decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount); therefore, the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp72,166. The changes were received and recorded in the Administration System of legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0059706.AH.01.02 dated September 1, 2020. The percentage of indirect share ownership of the Company in BP does not change in respect of this transaction.

PT Cipta Mapan Logistik (CML)

Based on Deed No. 01 dated August 3, 2020 by Notary Dewika Shafira, S.H., CML decreased the par value of shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp750,000 (full amount); therefore, the Authorized Capital, issued capital and paid-up capital changed to Rp141,060. The changes were received and recorded in the Administration System of legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0063342.AH.01.02 dated September 14, 2020. The percentage of ownership of the Company in CML does not change in respect of this transaction.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)
(lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi dari aset keuangan ini tidak pernah didaur menjadi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments) (continued)**

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Kelompok usaha yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat dirubah klasifikasi yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kadaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through*), Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, dividend payable long-term debts and due to related parties.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 71 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, dividen payable, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

4. Hirarki Nilai Wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value Hierarchy (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied SFAS 7 "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:

1. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.
2. The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.
3. The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are *venturers*.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika: (lanjutan)

4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if: (continued)

4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or subsidiaries.*

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Short-term Investments

The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2d.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2d.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

j. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2d.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Hak atas tanah	45	<i>Landright</i>
Bangunan dan tangki	8 - 20	<i>Buildings and tanks</i>
Mesin dan peralatan	5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

Land and buildings
Machineries and equipment
Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

**Kelompok Usaha sebagai penyewa
(lanjutan)**

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Kapitalisasi Biaya Pinjaman (lanjutan)

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

p. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Capitalization of Borrowing Costs (continued)

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

p. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

q. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

q. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

s. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

s. Goodwill

The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

t. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

u. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

t. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

u. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities
under Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2o).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Euro Eropa (EUR1)	16.126,84	17.330,13
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	14.269,00	14.105,00
Dolar Singapura (SG\$1)	10.533,77	10.644,09
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.416,10	3.491,78
Renminbi Cina (RMB1)	2.238,04	2.161,49
Baht Thailand (THB1)	427,99	469,86
Yen Jepang (JPY1)	123,89	136,47
Dong Vietnam (VND1)	0,63	0,61

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

x. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2o).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
European euro (EUR1)	16.126,84	17.330,13
United States dollar (US\$1)	14.269,00	14.105,00
Singapore dollar (SG\$1)	10.533,77	10.644,09
Malaysian ringgit (MYR1)	3.416,10	3.491,78
Chinese renminbi (RMB1)	2.238,04	2.161,49
Thailand baht (THB1)	427,99	469,86
Japanese yen (JPY1)	123,89	136,47
Vietnamese dong (VND1)	0,63	0,61

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

x. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

y. Laba Neto per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

y. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2021 dan 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

aa. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

• Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

• Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

- **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha**

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

- **Provision for expected credit losses of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• **Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan**

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Leases - Estimating the incremental borrowing rate**

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Uncertain tax exposure**

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kas		
Rupiah	3.194	2.866
Mata uang asing	839	882
	<u>4.033</u>	<u>3.748</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	86.697	59.988
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.605	2.020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.096	3.140
Lain-lain dibawah Rp1000	2.277	1.631
	<u>103.675</u>	<u>66.779</u>
Mata uang asing		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	17.892	26.169
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.517	5.523
Bangkok Bank Public Company Ltd.	13.837	4.315
PT Bank Central Asia Tbk	12.395	33.158
PT Bank UOB Indonesia	6.716	-
PT Bank DBS Indonesia	4.017	78
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.643	44.728
Standard Chartered Bank	3.076	2.568
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.913	902
Lain-lain dibawah Rp1000	2.838	14.141
	<u>80.844</u>	<u>131.582</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	175.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	59.900	3.847
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.865	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.800	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15	788
	<u>278.580</u>	<u>4.635</u>
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	31.963	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	70.525
PT Bank ICBC Indonesia	-	70.525
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28.210
	<u>31.963</u>	<u>169.260</u>
Total	499.095	376.004

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

<i>Cash on hand</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Others below Rp1000</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>The Hongkong and Shanghai</i>
<i>Banking Corporation Ltd.</i>
<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
<i>Bangkok Bank Public</i>
<i>Company Ltd.</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>Standard Chartered Bank</i>
<i>PT Bank China Construction</i>
<i>Bank Indonesia Tbk</i>
<i>Others below Rp1000</i>
<i>Time deposit</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
<i>(Persero) Tbk</i>
<i>Foreign currencies</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020	
Deposito berjangka rupiah	2,00%-3,50%	3,35%-5,8%	Rupiah time deposits
Deposito berjangka mata uang asing	0,01%-0,90%	0,4%-1,6%	Foreign currency time deposits

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Range of interest rates per annum are as follows:

All cash in banks and time deposit are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Investasi ekuitas	860	1.000	Equity investments
Laba yang timbul dari investasi ekuitas yang dicatat pada nilai wajar	7.504	5.075	Profit arising from equity investment carried at fair value
Total	8.364	6.075	Total

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal amount of Rp10,000.

Pada tahun 2020, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp4.000 dengan nilai pasar sebesar Rp13.622. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp9.622 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

In 2020, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp4,000 with market value of Rp13,622. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp9,622 was recorded directly to "Other operating income" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2021, LIKU menjual sebagian investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp140 dengan nilai pasar sebesar Rp1.112. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp972 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

In 2021, LIKU sold a portion of its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp140 with market value of Rp1,112. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp972 was recorded directly to "Other operating income" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp8.364 dan Rp6.075. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp7.504 dan Rp5.075 pada tahun 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of the stocks amounted to Rp8,364 and Rp6,075, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp7,504 and Rp5,075 in 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak ketiga	1.039.485	850.864
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(20.895)	(37.109)
Neto	1.018.590	813.755

Rincian umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 - 30 hari	841.169	648.331
31 - 90 hari	181.400	153.392
91 - 180 hari	11.477	14.172
Lebih dari 180 hari	5.439	34.969
Total	1.039.485	850.864

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	37.109	32.310
Penambahan (pembalikan) (Catatan 28)	(274)	11.729
Penghapusan piutang ragu-ragu	(15.940)	(6.930)
Saldo akhir tahun	20.895	37.109

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari CML digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

Third parties
Less allowance for expected credit losses
Net

The aging analysis of the above trade receivables is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days
Total

The movements of the allowance for expected credit losses are as follows:

Balance at beginning of year
Additions (reversal)
(Note 28)
Bad debts written-off
Balance at end of year

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of CML are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	936.205	803.908	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	103.097	34.633	United States dollar
Euro Eropa	183	-	European euro
Baht Thailand	-	7.036	Thailand baht
Dong Vietnam	-	3.816	Vietnamese dong
Renminbi Cina	-	1.471	Chinese renminbi
Jumlah	1.039.485	850.864	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(20.895)	(37.109)	Allowance for expected credit losses
Neto	1.018.590	813.755	Net

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Penjualan sebesar Rp42.951 (0,65%) dan Rp53.861 (0,96%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,10% dan 0,05% dari total aset tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
PT PKG Lautan Indonesia	2.704	505	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Otsuka Chemical	1.480	280	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Organo Water	1.230	649	PT Lautan Organo Water
PT Solvay Manyar	700	539	PT Solvay Manyar
PT Petrocentral	125	777	PT Petrocentral
Lain-lain	226	63	Others
Total	6.465	2.813	Total

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Sales amounted to Rp42,951 (0.65%) and Rp53,861 (0.96%) of the consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.10% and 0.05% of total assets in 2021 and 2020, respectively, and consist of the following:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Penjualan sebesar Rp42.951 (0,65%) dan Rp53.861 (0,96%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,10% dan 0,05% dari total aset tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
1 - 30 hari	5.979	2.813	1 - 30 days
31 - 90 hari	486	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	-	-	Over 180 days
Total	6.465	2.813	Total

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Rupiah	6.465	2.813	Rupiah
Total	6.465	2.813	Total

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Sales amounted to Rp42,951 (0.65%) and Rp53,861 (0.96%) of the consolidated net sales in 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021 and 2020, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.10% and 0.05% of total assets in 2021 and 2020, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp27.838 (0,77%) dan Rp15.763 (0,75%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,67% dan 0,33% dari total liabilitas tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
PT Lautan Otsuka Chemical	19.280	9.057
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	2.081	1.535
PT Petrocentral	291	-
PT Lautan Organo Water	37	-
PT Lumas Jaya Industry	21	-
PT PKG Lautan Indonesia	11	-
Total	21.721	10.592

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine
Ingredients
PT Petrocentral
PT Lautan Organo Water
PT Lumas Jaya Industry
PT PKG Lautan Indonesia

Total

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
1 - 30 hari	9.059	10.592
31 - 90 hari	8.171	-
91 - 180 hari	4.491	-
Total	21.721	10.592

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

Total

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Rupiah	21.457	10.224
Baht Thailand	264	368
Total	21.721	10.592

Rupiah
Thailand Baht

Total

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2021 and 2020, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Piutang pihak-pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	26.186	24.316	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
Pinjaman			<i>Loans</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	122.055	120.147	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
PT Kujang Tirta Sarana	-	600	<i>PT Kujang Tirta Sarana</i>
	148.241	145.063	
Piutang Lain-lain			<i>Others Receivables</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	226	196	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT PKG Lautan Indonesia	27	-	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Lautan Organo Water	8	7	<i>PT Lautan Organo Water</i>
Lain-lain	4	4	<i>Others</i>
	265	207	
Total	148.506	145.270	Total
Utang Lain-lain			<i>Others Payables</i>
PT Lautan Organo Water	127	128	<i>PT Lautan Organo Water</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	111	111	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT PKG Lautan Indonesia	75	75	<i>PT PKG Lautan Indonesia</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	4	1	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
	402	400	
Total	402	400	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 5,8%-8,5% dan 6,30%-9% tahun 2021 dan 2020 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 1,18%-4% dan 1%-4,25% pada tahun 2021 dan 2020.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 5.8%-8.5% and 6.30%-9% in 2021 and 2020, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 1.18%-4% and 1%-4.25% in 2021 and 2020, respectively, for US dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

- e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp72.219 dan Rp75.534, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

- e. Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries are amounting to Rp72,219 and Rp75,534, were fully paid in 2021 and 2020, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Barang jadi	550.976	457.784	Finished goods
Bahan baku	295.095	157.364	Raw materials
Bahan pembantu dan perlengkapan	27.462	22.404	Indirect materials and supplies
Barang dalam perjalanan	217.009	125.444	Materials in transit
Total	1.090.542	762.996	Total
Penyisihan persediaan usang	(46.207)	(17.063)	Allowance for inventory losses
Neto	1.044.335	745.933	Net

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan baku yang dibeli oleh Kelompok Usaha.

Materials in transit are mainly represent raw materials that are purchased by the Group.

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory losses are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal tahun	17.063	12.319	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	29.183	5.073	Provision during the year (Note 28)
Penghapusan tahun berjalan	(39)	(329)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	46.207	17.063	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Harta Aman Pratama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$139.000.000 (nilai penuh) dan Rp61.268.

As of December 31, 2021, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Harta Aman Pratama against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$139,000,000 (full amount) and Rp61,268.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Sewa	1.589	538	Rent
Asuransi	2.782	3.291	Insurance
Lain-lain	9.832	8.636	Others
Total	14.203	12.465	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Kelompok Usaha. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasinya.

**Persentase kepemilikan efektif/
Percentage of effective ownership**

	Lokasi/ Location	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	48,10%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontingen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Perusahaan sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Kelompok Usaha meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51%. Pada tanggal 31 Desember 2021, kepemilikan saham Kelompok Usaha secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2021 and 2020, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by the Company representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest. As of December 31, 2021, the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2021/Year ended December 31, 2021

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	519.805	-	(36.191)	22.146	461.468
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	168.764	-	36.379	-	205.143
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	52.056	-	10.264	-	62.320
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	-	41.665	-	-	41.665
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	23.987	-	7.400	8.060	23.327
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00%	21.440	-	1.464	-	22.904
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	19.758	-	2.737	968	21.527
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	3.993	-	699	1.644	3.048
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	2.695	-	438	-	3.133
Total			812.498	41.665	23.190	32.818	844.535

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
2020/Year ended December 31, 2020

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	485.146	-	34.659	-	519.805
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	173.019	-	(4.255)	-	168.764
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	57.284	-	(5.228)	-	52.056
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00%	27.339	-	(5.899)	-	21.440
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	29.211	(29.211)	-	-	-
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	20.185	-	7.239	3.437	23.987
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	18.720	-	1.038	-	19.758
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	6.710	-	(87)	2.630	3.993
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	2.586	-	109	-	2.695
Total			820.200	(29.211)	27.576	6.067	812.498

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 29 Juli 2020, oleh Notaris Kurniawati Tjandra, S.H., Perusahaan setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT Roha Lautan Pewarna dengan harga jual sebesar Rp28.750. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp461 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

2021

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	695.176	362.292	Current assets
Aset tidak lancar	1.503.703	867.080	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.239.487)	(545.562)	Current liabilities
Pendapatan	1.068.846	1.388.589	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(121.410)	106.236	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(113.224)	106.236	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.849	(5.776)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif	(110.375)	100.460	Total comprehensive income (loss)

2020

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	694.855	280.513	Current assets
Aset tidak lancar	1.584.605	837.798	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.198.785)	(555.766)	Current liabilities
Pendapatan	1.349.498	678.924	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	156.940	(49.806)	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	117.994	(49.806)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(8.013)	(9.742)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif	109.980	(59.548)	Total comprehensive income (loss)

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	26.673	1.249	Profit before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	20.571	(1.974)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	1.241	(931)	Other comprehensive loss
Total laba (rugi) komprehensif	21.810	(2.905)	Total comprehensive income (loss)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	288.022
PT Solvay Manyar	6.781
Total	294.803

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar saham adalah sebesar Rp288.022.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Kelompok usaha menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Kelompok Usaha mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	114.343
Laba dibebankan melalui OCI	180.460
Penambahan investasi tahun berjalan	-
Penyesuaian transisi dibebankan melalui OCI	-
Total	294.803

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2020	
		<i>Equity instrument at fair value through OCI</i>
	107.504	<i>PT Unggul Indah Cahaya Tbk</i>
	6.839	<i>PT Solvay Manyar</i>
Total	114.343	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2021, the stock's fair value is amounted to Rp288,022.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designates at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	1.000	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Gain recognized through OCI</i>
	107.504	<i>Additional investments in current year</i>
	5.839	<i>Transition adjustment recognized through OCI</i>
Total	114.343	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp2.500 dan Rp2.800 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp3.406 dan Rp2.137 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	14.503	1.591	-	-	16.094	Landright
Tanah	516.263	866	-	8.764	525.893	Land
Bangunan dan tangki	877.485	5.991	8.524	50.600	925.552	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.058.757	29.201	56.850	185.589	1.216.697	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.013	6.340	4.091	(99.853)	18.409	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	172.245	31.699	8.972	3.452	198.424	Vehicles
Sub-total	2.755.266	75.688	78.437	148.552	2.901.069	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	178.710	50.250	1.467	(144.176)	83.317	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.933.976	125.938	79.904	4.376	2.984.386	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	3.467	738	-	-	4.205	Landright
Bangunan dan tangki	353.206	41.944	7.567	(260)	387.323	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	545.967	70.368	51.301	1.140	566.174	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	97.704	8.613	3.898	(192)	102.227	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	104.823	9.815	6.879	1.324	109.083	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.105.167	131.478	69.645	2.012	1.169.012	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.828.809				1.815.374	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.357.595 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp2,500 and Rp2,800 were received from PT Solvay Manyar in 2021 and 2020, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp3,406 and Rp2,137 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2021 and 2020, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,357,595, which are materially different from the carrying values of the related assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp13.318 dan Rp4.049 masing-masing pada tahun 2021 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp13,318 and Rp4,049 in 2021 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

2020							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Transisi/ Transition Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	14.293	-	210	-	-	14.503	Landright
Tanah	539.077	-	27.515	-	(50.329)	516.263	Land
Bangunan dan Tangki	853.163	-	16.183	2.970	11.109	877.485	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.077.636	-	20.751	61.634	22.004	1.058.757	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	116.897	-	3.582	9.325	4.859	116.013	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	190.758	-	20.819	41.156	1.824	172.245	Vehicles
Sub-total	2.791.824	-	89.060	115.085	(10.533)	2.755.266	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	16.675	(16.675)	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	7.295	(7.295)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	23.970	(23.970)	-	-	-	-	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	89.096	-	78.831	-	10.783	178.710	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	89.096	-	78.831	-	10.783	178.710	Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.904.890	(23.970)	167.891	115.085	250	2.933.976	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	3.099	-	368	-	-	3.467	Landright
Bangunan dan Tangki	313.030	-	41.142	1.277	311	353.206	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	494.812	-	78.374	27.637	418	545.967	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	95.639	-	11.313	8.893	(355)	97.704	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	115.321	-	13.226	23.495	(229)	104.823	Vehicles
Sub-total	1.021.901	-	144.423	61.302	145	1.105.167	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin	1.069	(1.069)	-	-	-	-	Machineries
Kendaraan	1.059	(1.059)	-	-	-	-	Vehicles
Sub-total	2.128	(2.128)	-	-	-	-	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1.024.029	(2.128)	144.423	61.302	145	1.105.167	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.880.861					1.828.809	Carrying Amount

Reklasifikasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 merupakan pengalihan dari aset hak pakai ke aset tetap sejak Perusahaan mengakuisisi kepemilikan aset tersebut.

Reclassification of fixed assets for the year ended December 31, 2020 represent transfers from right-of-use assets to fixed assets since the Company had acquired the ownership of the assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.232.628 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp4.177 dan Rp1.377 masing-masing pada tahun 2020 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban jasa	21.398	16.653	Cost of services
Beban pokok penjualan	69.006	85.567	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	22.259	23.443	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 28)	14.766	17.383	Selling expenses (Note 28)
Total	127.429	143.046	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Nilai buku	10.259	53.783	Net book value
Harga jual	7.047	52.617	Selling price
Rugi penjualan aset tetap - neto	(3.212)	(1.166)	Loss on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp857.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,232,628, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp4,177 and Rp1,377 in 2020 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries, respectively.

Depreciation expense were charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 99%.

Management believes that are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp857.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 14,94% dan 9,41% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.203.071 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AXA Mandiri General Insurance, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

12. SEWA

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Kelompok Usaha juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 14.94% and 9.41% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of December 31, 2021, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp3,203,071 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT AXA Mandiri General Insurance, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2021 and 2020.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineris and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineris and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

2021					
	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Buildings</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Mesin dan Peralatan/ <i>Machineries and Equipment</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2021	95.350	56.688	55.549	207.587	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penambahan	36.370	6.907	299	43.576	<i>Additions</i>
Pengurangan	(45.637)	(5.556)	(3.107)	(54.300)	<i>Deductions</i>
Selisih kurs	51	-	-	51	<i>Effect of translation adjustment</i>
Modifikasi	(2.907)	-	-	(2.907)	<i>Modifications</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(2.619)	(1.757)	(4.376)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2021	83.227	55.420	50.984	189.631	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2021	38.305	12.051	6.001	56.357	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penambahan	40.058	14.784	8.121	62.963	<i>Additions</i>
Pengurangan	(43.998)	(4.596)	(3.107)	(51.701)	<i>Deductions</i>
Selisih kurs	37	-	-	37	<i>Effect of translation adjustment</i>
Modifikasi	(2.902)	-	-	(2.902)	<i>Modifications</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.064)	(948)	(2.012)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2021	31.500	21.175	10.067	62.742	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Nilai tercatat per 31 Desember 2021	51.727	34.245	40.917	126.889	<i>Carrying value as of December 31, 2021</i>
2020					
	Tanah dan Bangunan/ <i>Land and Buildings</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Mesin dan Peralatan/ <i>Machineries and Equipment</i>	Total/ <i>Total</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian transisi	87.271	38.765	21.030	147.066	<i>Transition adjustment</i>
Penambahan	8.079	18.579	34.769	61.427	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(656)	-	(656)	<i>Deductions</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	(250)	(250)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2020	95.350	56.688	55.549	207.587	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-	-	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penyesuaian transisi	-	1.059	1.069	2.128	<i>Transition adjustment</i>
Penambahan	38.305	11.094	5.077	54.476	<i>Additions</i>
Pengurangan	-	(102)	-	(102)	<i>Deductions</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	(145)	(145)	<i>Reclassification to fixed assets</i>
Saldo per 31 Desember 2020	38.305	12.051	6.001	56.357	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Nilai tercatat per 31 Desember 2020	57.045	44.637	49.548	151.230	<i>Carrying value as of December 31, 2020</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	79.726	9.216
Penambahan selama tahun berjalan	43.283	61.428
Bunga	4.598	6.817
Selisih kurs	64	72
Pembayaran	(68.258)	(91.730)
Pengurangan	(2.738)	-
Modifikasi	(103)	-
Penyesuaian transisi	-	93.923
Saldo akhir	56.572	79.726

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp63.660 dan Rp84.913.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Bagian jangka pendek	35.539	47.370
Bagian jangka panjang	21.033	32.356
Total	56.572	79.726

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam satu tahun	37.008	52.001
Diatas satu tahun	21.957	35.629
Total pembayaran minimum sewa	58.965	87.630
Jumlah biaya keuangan	(2.393)	(7.904)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	56.572	79.726

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	79.726	9.216
Penambahan selama tahun berjalan	43.283	61.428
Bunga	4.598	6.817
Selisih kurs	64	72
Pembayaran	(68.258)	(91.730)
Pengurangan	(2.738)	-
Modifikasi	(103)	-
Penyesuaian transisi	-	93.923
Saldo akhir	56.572	79.726

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp63,660 and Rp84,913, respectively.

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Bagian jangka pendek	35.539	47.370
Bagian jangka panjang	21.033	32.356
Total	56.572	79.726

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam satu tahun	37.008	52.001
Diatas satu tahun	21.957	35.629
Total pembayaran minimum sewa	58.965	87.630
Jumlah biaya keuangan	(2.393)	(7.904)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	56.572	79.726

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Beban jasa	38.266	33.971
Beban pokok penjualan	6.556	3.509
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.356	15.058
Beban penjualan (Catatan 28)	11.785	1.938
Total	62.963	54.476

12. LEASES (continued)

Depreciation expense were charged to operations as follows:

Cost of services
Cost of sales
General and administrative expenses (Note 28)
Selling expenses (Note 28)

Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Penyusutan aset hak-guna	62.963	54.476
Beban bunga liabilitas sewa	4.598	6.817
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	15.049	17.752
Beban yang terkait dengan sewa bernilai rendah	-	113
Total	82.610	79.158

Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities
Expenses relating to short-term leases
Expenses relating to leases of low-value lease assets

Total

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

	2021				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya Perolehan:					
Tanah	11.971	-	-	-	11.971
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382
	26.353	-	-	-	26.353
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	7.266	409	-	-	7.675
Nilai Buku	19.087				18.678

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah: (lanjutan)

	2020				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	-	26.353	
Akumulasi Penyusutan: Bangunan	6.856	410	-	-	7.266	Accumulated Depreciation: Buildings
Nilai Buku	19.497				19.087	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp409 dan Rp410 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp95.251 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

As of December 31, 2021, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp409 and Rp410 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp95,251 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp28.500 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Aset tidak berwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Biaya perolehan - saldo awal	48.555	44.672	Cost at beginning of year
Penambahan	7.830	3.883	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	56.385	48.555	Cost at end of year
Amortisasi	41.919	37.618	Amortization
Penambahan	4.763	4.301	Additions
Akumulasi Amortisasi	46.682	41.919	Accumulated Amortization
Nilai Buku Bersih	9.703	6.636	Net Book Value

15. GOODWILL

Pada tahun 2021 dan 2020, akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2021, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp28,500 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

15. GOODWILL

In 2021 and 2020, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2021 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2020.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,			
	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	722.897	426.207	United States dollar
Rupiah	500.475	370.046	Rupiah
Renminbi Cina	7.133	11.198	Chinese renminbi
Baht Thailand	3.980	3.253	Thailand baht
Euro Eropa	2.946	4.151	European euro
Vietnam Dong	2.053	3.530	Vietnam Dong
Dolar Singapura	42	-	Singapore dollar
Total	1.239.526	818.385	Total

15. GOODWILL (continued)

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group performed impairment test on *goodwill* whereby such *goodwill* was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the *goodwill* exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2021 was determined in a similar manner in 2020.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of *goodwill* to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
1 - 30 hari	701.419	605.424	1 - 30 days
31 - 90 hari	366.949	132.979	31 - 90 days
91 - 180 hari	170.134	77.646	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.024	2.336	Over 180 days
Total	1.239.526	818.385	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Gaji, upah dan bonus	33.739	2.619	Salary, wages and bonus
Bunga	18.751	12.216	Interest
Ongkos angkut	7.027	1.880	Freight
Listrik, air dan gas	1.999	1.533	Electricity, water and gas
Jasa profesional	1.945	1.200	Professional fees
Lain-lain	18.895	26.451	Miscellaneous
Total	82.356	45.899	Total

18. PAJAK

18. TAXATION

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Taksiran utang pajak penghasilan			Corporate income tax payable
Perusahaan	12.740	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	10.980	32.933	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.626	612	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	295	293	Article 4(2)
Pasal 15	81	19	Article 15
Pasal 21	3.400	3.175	Article 21
Pasal 23	1.096	898	Article 23
Pasal 25	2.574	895	Article 25
Pasal 26	89	41	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	3.764	6.888	Value Added Tax
Total	36.645	45.754	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	439.059	196.332
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(121.222)	(97.089)
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	317.837	99.243
Beda temporer:		
Cadangan (pembalikan cadangan) bonus	30.909	(2.021)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	16.558	10.065
Penyisihan (pembalikan cadangan) atas kesejahteraan karyawan - neto	(17.022)	11.178
Penyisihan (pembalikan cadangan) penurunan piutang	(14.131)	1.384
Penyusutan aset tetap	(3.574)	(1.452)
Aset sewaan	(354)	2.289
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.116	8.123
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(166.008)	(200.270)
Pendapatan dividen	(3.406)	-
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:		
Sewa - neto	(8.791)	(9.577)
Bunga	(1.134)	(1.644)
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	168.000	(82.682)
Rugi pajak awal tahun	(82.682)	-
Koreksi atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi	28.911	-
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) akhir tahun	114.229	(82.682)
		<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
		<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
		<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
		<i>Temporary differences:</i>
		<i>Provision (reversal of provision) for bonus</i>
		<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
		<i>Provision (reversal of provision) for employee service entitlements - net</i>
		<i>Provision (reversal of provision) for impairment of receivables</i>
		<i>Depreciation of fixed assets</i>
		<i>Lease assets</i>
		<i>Permanent differences:</i>
		<i>Non-deductible expenses</i>
		<i>Equity in net gain of subsidiaries and associates - net</i>
		<i>Dividend income</i>
		<i>Income subjected to final tax:</i>
		<i>Rent - net</i>
		<i>Interest</i>
		<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>
		<i>Tax loss carry-forward at beginning of year</i>
		<i>Correction on beginning Tax loss carry-forward</i>
		<i>Taxable Income (tax loss carry-forward) at the end of year</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)			Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off)
Perusahaan	114.229	(82.682)	Company
Entitas Anak dalam negeri	248.352	209.002	Local Subsidiaries
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan *)	21.703	-	Company *)
Entitas Anak dalam negeri	57.853	65.260	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.626	612	Foreign Subsidiary
Koreksi pajak	1.665	2.415	Tax correction
Total	82.847	68.287	Total

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (poin "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 19% which is 3% lower than the regular tax rate (point "g" below)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income taxes Company
Pasal 22	4.238	27.340	Article 22
Pasal 23	4.049	5.678	Article 23
Pasal 24	676	1.313	Article 24
	8.963	34.331	
Entitas Anak dalam negeri			Local Subsidiaries
Pasal 22	12.808	4.803	Article 22
Pasal 23	9.085	10.070	Article 23
Pasal 25	36.294	18.367	Article 25
	58.187	33.240	
Total	67.150	67.571	Total
Estimasi utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Perusahaan	12.740	-	Company
Entitas Anak dalam negeri	10.980	32.933	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.626	612	Foreign Subsidiary
Total	25.346	33.545	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	-	34.331	Company
Entitas Anak dalam negeri	11.314	913	Local Subsidiaries
Total	11.314	35.244	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Perusahaan		
2014	-	4.337
2019	-	13.272
2020	34.563	34.331
	<u>34.563</u>	<u>51.940</u>
Entitas Anak		
2017	2.305	2.305
2018	4.865	4.865
2019	957	14.985
2020	913	913
2021	11.314	-
	<u>20.354</u>	<u>23.068</u>
Total	<u>54.917</u>	<u>75.008</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akumulasi rugi fiskal Entitas Anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp243.208 dan Rp376.758.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan estimasi utang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2021 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp11.800. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.472 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			Company
2014	-	4.337	2014
2019	-	13.272	2019
2020	34.563	34.331	2020
	<u>34.563</u>	<u>51.940</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
2017	2.305	2.305	2017
2018	4.865	4.865	2018
2019	957	14.985	2019
2020	913	913	2020
2021	11.314	-	2021
	<u>20.354</u>	<u>23.068</u>	
Total	<u>54.917</u>	<u>75.008</u>	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp243,208 and Rp376,758 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The Company has not submitted its 2021 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and the related estimated income tax payable as of December 31, 2021 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.

In June 2021, the Company received the tax assessment letter of overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2019. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp11,800. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,472 is presented as part of current income tax in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima putusan banding dari pengadilan pajak. Berdasarkan putusan banding, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp5.371. Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung terkait keputusan diatas. Pada bulan November 2020, Perusahaan menerima hasil putusan Mahkamah Agung mengenai perkara peninjauan kembali, yang memutuskan mengabulkan permohonan tersebut dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak.

Pada bulan Februari 2021, berdasarkan SP2PK, Perusahaan menerima sebagian pengembalian sebesar Rp4.337. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1.054 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada tahun 2021, berdasarkan Surat Perintah Membayar Imbalan Bunga, Perusahaan menerima imbalan bunga atas pengembalian pajak penghasilan masa pajak tahun 2012, 2013 dan 2014 sebesar Rp14.033 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date
Lautan Natural Krimerindo	26 April 2021/April 26, 2021
Lautan Sulfamat Lestari	26 April 2021/April 26, 2021
Lautan Mitra Kreasi	27 April 2021/April 27, 2021
Lautan Luas Tbk	15 Juni 2021/June 15, 2021
Advance Stabindo Industry	12 April 2021/April 12, 2021
Advance Stabindo Industry	10 Maret 2020/March 10, 2020
Bahana Prestasi	24 Maret 2020/March 24, 2020
Lautan Luas Tbk	15 April 2020/April 15, 2020
Lautan Natural Krimerindo	10 Juli 2020/July 10, 2020

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the SKPLB from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2017, the Company received tax decision letter from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In September 2019, the Company received the verdict from Tax Court. Based on the verdict, the Company has received partial refund amounting to Rp5,371. In January 2020, the Company submitted a judicial review request to Supreme Court in response to the above tax decision letter. In November 2020, the Company received the judicial review verdict from Supreme Court which is granted the request and void the verdict from Tax Court.

In February 2021, based on SP2PK, the Company has received a partial refund amounting to Rp4,337. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1,054 is presented as part of current income tax in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2021, based on the Disbursement of Interest Compensation, the Company obtained interest compensation related to refund of income tax for fiscal year 2012, 2013 and 2014 amounted to Rp14,033 which recorded as part of finance income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

In 2021 and 2020, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
2019	US\$123.166	US\$123.166
2019	Rp1.281	Rp1.281
2019	Rp16	Rp16
2019	Rp11.800	Rp11.800
2019	Rp2.442	Rp2.442
2018	Rp2.327	Rp1.908
2018	Rp950	-Rp793
2018	Rp11.637	Rp10.823
2018	US\$222.285	US\$222.285

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	439.059	196.332	Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	16.438	(14.294)	Income before income tax of foreign subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	455.497	182.038	Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	100.209	45.510	Income tax expense at the applicable tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.873	(2.895)	Tax effect on permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(435)	(2.745)	Income subjected to final tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan	23.386	-	Adjustment to deferred tax
Penyesuaian pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	1.000	20.287	Adjustment of deferred tax due to changes in tax rate
Pengaruh insentif pajak sebesar 3%	(4.668)	3.124	Effect of 3% tax incentive
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	1.034	604	Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Lain-lain	(41)	11.224	Others
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	124.358	75.109	Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Koreksi pajak	1.665	2.415	Tax correction
Beban pajak entitas anak luar negeri	1.626	612	Income tax expense of foreign subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	127.649	78.136	Income tax expense - net

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Manfaat pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit :*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			Company
Cadangan (pembalikan cadangan) bonus	5.873	(384)	Provision (reversal of provision) for bonus
Rugi fiskal	(10.217)	15.709	Fiscal loss
Penyisihan (pembalikan cadangan) atas kesejahteraan karyawan - neto	(3.234)	2.124	Provision (reversal of provision) for employee service entitlements - net
Penyisihan (pembalikan cadangan) cadangan piutang	(2.685)	263	Provision (reversal of provision) for impairment of receivables
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(1.595)	(7.061)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(679)	(276)	Depreciation of fixed assets
Aset sewaan	(67)	435	Lease assets
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(5.494)	-	Adjustment to deferred tax
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	3.399	(5.475)	Adjustment due to changes in tax rate
Neto	(14.699)	5.335	Net
Entitas Anak	(30.103)	(15.184)	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - neto	(44.802)	(9.849)	Deferred income tax expense - net

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.746	16.647	Long-term employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan piutang	2.751	4.864	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	2.260	2.022	Allowance for inventory losses
Cadangan bonus	6.365	492	Provision for bonus
Aset sewaan	368	366	Lease assets
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(14.722)	(12.076)	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1.079)	(358)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	14.056	Fiscal loss
Entitas Anak	47.243	74.121	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	57.932	100.134	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak - neto	5.375	2.983	Deferred tax liabilities Subsidiaries - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka (PP 30/2020) serta berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 123/PMK.03/2020 tentang bentuk dan tata cara penyampaian laporan serta daftar Wajib Pajak dalam rangka pemenuhan persyaratan penurunan tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka disebutkan bahwa tarif Pajak Penghasilan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebagai berikut:
- 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
 - 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Sedangkan untuk Wajib Pajak dalam negeri yang memenuhi semua ketentuan, maka akan mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dari tarif Pajak Penghasilan yang disebutkan diatas, menjadi:

- 19% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- 17% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:
(continued)*

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company

As of December 31, 2021 and 2020, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *Based on Government Regulation No. 30 year 2020 about reduction of income tax rate on resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies (PP 30/2020) and based on Minister of Finance Regulation No. 123/PMK.03/2020 about form and procedure for submitting report include list of Taxpayers in order to fulfill the requirements for Income Tax Reduction for Domestic Corporate Taxpayers in the form Public Companies, stated that Income Tax rates for Taxable Income received by Domestic Corporate Taxpayers and Permanent Establishment are as follows:*

- 22% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- 20% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

Meanwhile, domestic Taxpayers who meet all the requirement will get Income Tax rate reduction of 3% from the Income Tax rate mentioned above, becomes:

- 19% applicable for fiscal year 2020 and 2021;*
- 17% applicable for fiscal year 2022 onwards.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021 dan 2020.

- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhnya dengan menggunakan tarif 19% dan 17% masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

18. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 and 2020 current income tax expense.

- h. The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 and management of the Company believes that the Company believes will be able to receive the incentive in the future; hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% and 17% in 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Perusahaan			Company
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank HSBC Indonesia (US\$6.326.106 pada tahun 2021 dan US\$23.700.000 pada tahun 2020)	90.267	334.289	PT Bank HSBC Indonesia (US\$6,326,106 in 2021 and US\$23,700,000 in 2020)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5.000.000 pada tahun 2021 dan US\$28.000.000 pada tahun 2020)	71.345	394.940	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5,000,000 in 2021 and US\$28,000,000 in 2020)
PT Bank Resona Perdania (US\$1.000.000 pada tahun 2021)	14.269	-	PT Bank Resona Perdania (US\$1,000,000 in 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$86.347 pada tahun 2021)	1.233	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$86,347 in 2021)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$12.000.000 pada tahun 2020)	-	169.260	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$12,000,000 in 2020)
Bank Of China (Hong Kong) Limited (US\$10.000.000 pada tahun 2020)	-	141.050	Bank Of China (Hong Kong) Limited (US\$10,000,000 in 2020)
	177.114	1.039.539	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	156	556	PT Bank Central Asia Tbk
	156	556	
Entitas Anak			Subsidiaries
Mata Uang Asing			Foreign Currency
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$5.621.973 pada tahun 2021)	80.220	-	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$5,621,973 in 2021)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$1.426.720 pada tahun 2021 dan US\$126.000 pada tahun 2020)	20.357	1.777	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,426,720 in 2021 and US\$126,000 in 2020)
PT Bank Resona Perdania (US\$139.000 pada tahun 2021 dan US\$566.500 pada tahun 2020)	1.983	7.990	PT Bank Resona Perdania (US\$139,000 in 2021 and US\$566,500 in 2020)
	102.560	9.767	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	51.826	53.258	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.700	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	565	-	PT Bank Resona Perdania
	82.091	53.258	
Total	361.921	1.103.120	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
Rupiah	5,6%-8,25%	6,5%-8,5%
Dolar Amerika Serikat	1,2%-4%	0,75%-4%

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$61.000.000 untuk tahun 2021 dan 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$6.326.106 (setara dengan Rp90.267) dan US\$23.700.000 (setara dengan Rp334.289).

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2022. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman adalah sebesar US\$5.621.973 (setara dengan Rp80.220).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

Rupiah
United States dollar

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$61,000,000 in 2021 and 2020. The facilities are available until August 31, 2022. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loans amounted to US\$6,326,106 (equivalent to Rp90,267) and US\$23,700,000 (equivalent to Rp334,289), respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2022. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$5,621,973 (equivalent to Rp80,220)

As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$30,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until December 16, 2022. The loans were not collateralized.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$5.000.000 (setara dengan Rp71.345) dan US\$28.000.000 (setara dengan Rp394.940).

CML memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.700. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Perusahaan dan CML berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp14.269). Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- b. PACI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah masing-masing sebesar US\$139.000 (setara dengan Rp1.983) dan US\$566.500 (setara dengan Rp7.990).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp71,345) and US\$28,000,000 (equivalent to Rp394,940), respectively.

CML obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp60,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp29,700. As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

The Company and CML are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2022. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.

As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$1,000,000 (equivalent to Rp14,269). As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

- b. PACI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2022. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (*DSR*) minimum 1 time.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to US\$139,000 (equivalent to Rp1,983) and US\$566,500 (equivalent to Rp7,990), respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

PACI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo pinjaman adalah sebesar Rp565. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp156 dan US\$86.347 (setara dengan Rp1.233). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp556.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp4.853 dan Rp5.068.
- c. PACI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2022. The loan is collateralized by land of PACI (Note 11). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to Rp565. As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

- c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2022. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until November 11, 2022. The loan is not collateralized. As of December 31, 2021, the outstanding loans amounted to Rp156 and US\$86,347 (equivalent to Rp1,233). As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp556.
- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2022. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to Rp4,853 and Rp5,068, respectively.
- c. PACI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2022. The loans are collateralized by land and buildings of PACI (Note 11).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp9.653.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar US\$126.000 (setara dengan Rp1.777) dan Rp2.710.

- d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$7.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sebesar Rp132. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp8.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.162 dan Rp2.604.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit diperoleh dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$33.000 (setara dengan Rp471) dan Rp28.889.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp13.446.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to Rp9,653.

As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to US\$126,000 (equivalent to Rp1,777) and Rp2,710.

- d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$7,000,000. The facility was available until July 7, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to Rp132. As of December 31, 2020, there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp8,000 and US\$1,000,000. The facility was available until August 12, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan amounted to Rp8,162 and Rp2,604, respectively.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2022. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2021 the outstanding loan amounted to US\$33,000 (equivalent to Rp471) and Rp28,889.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp13,446.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- g. PT Liku Telaga (LIKU) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar US\$1.393.720 (setara dengan Rp19.886) dan Rp137.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar Rp29.430.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp169.260).

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2022. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense* minimum 1,5 kali dan *Net Interest Bearing Debt* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ini sebesar US\$10.000.000 (setara dengan Rp141.050).

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- g. PT Liku Telaga (LIKU) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp170,000. The facilities are available until August 12, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11). As of December 31, 2021, the outstanding loan amounted to US\$1,393,720 (equivalent to Rp19,886) and Rp137.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to Rp29,430.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2020 the outstanding loan amounted to US\$12,000,000 (equivalent to Rp169,260).

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2022. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense* Ratio of 1.5 times and a maximum *Net Interest Bearing Debt* of 3 times.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2020, the outstanding loan amounted to US\$10,000,000 (equivalent to Rp141,050).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai 8 Maret 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies in 2020. The loan facility is available until March 8, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2022. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan* minus *cash* over *equity* ratio of 3 times.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2022. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan II		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	200.000	200.000
Obligasi Berkelanjutan II		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	285.500	285.500
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	181.550	181.550
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	105.200
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000	-
Obligasi Berkelanjutan III		
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	-
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.170)	(5.220)
Utang obligasi - neto	1.216.080	767.030
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	485.500	-
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	730.580	767.030

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2022. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2022. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan II	Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap I Tahun 2017	Lautan Luas Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II	Obligasi Berkelanjutan II
Lautan Luas Tahap II Tahun 2017	Lautan Luas Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan III	Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III	Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III	Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III	Obligasi Berkelanjutan III
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Unamortized bonds issuance cost	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	Bonds payable - net
Current maturities of bonds payable	Current maturities of bonds payable
Bonds payable - net of current maturities	Bonds payable - net of current maturities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp364.500 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,0% per tahun dan nilai nominal Rp285.500 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,0%. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020 and will mature on July 2023 and July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap II Tahun 2017") with face value of Rp364,500 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.0% per annum and face value of Rp285,500 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.0%. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2017. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") dengan nilai nominal sebesar Rp200.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Juni 2017 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2017. Obligation series A has been fully paid in November 2020, meanwhile for series B will mature on November 2022. Interest bonds is paid quarterly.

In June 2017, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan II Lautan Luas Tahap I Tahun 2017") with a total face value of Rp200,000 which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 2017 and will mature on June 2022. Interest is payable quarterly.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.
 - ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (lanjutan)
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for: (continued)
 2. Collaterals which have been approved as follows: (continued)
 - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.
- b. Granting of guarantees to other parties which more than 20% from total equity in form of corporate guarantees, *aval* or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.
- c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:
 - i. Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.
 - ii. Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2021 and for the year then ended.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali: (lanjutan)
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubar nya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-302/PEF-DIR/IV/2021 tanggal 1 April 2021, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee: (continued)

- c. Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for: (continued)
 - iii. Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.
 - iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.
- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.
- f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2021 dated April 1, 2021, the bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	82.313	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14.171	-
Total bagian jangka panjang	68.142	-
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	25.786	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.761	9.449
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.956	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	108
Total	37.503	9.557
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.395	1.738
Total bagian jangka panjang	29.108	7.819

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp82.313.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
Bank loans		
PT Bank Central Asia Tbk	82.313	-
Less current maturities	14.171	-
Long-term portion	68.142	-
Consumer financing payable		
PT Bumiputera BOT Finance	25.786	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9.761	9.449
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.956	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	108
Total	37.503	9.557
Less current maturities	8.395	1.738
Long-term portion	29.108	7.819

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2021, the outstanding balance is amounted to Rp82,313.

In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until February 14, 2022. As of December 31, 2021 and 2020, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan *corporate guarantee* atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA terhadap interest dan principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Januari 2023. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,33 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp6.819.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp18.967.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2027. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and principal ratio of 1.0 time.

As of December 31, 2021, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2012, PT Lautan Natural Krimerindo (LNK) obtained an investment loan facility with a maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility with a maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until January 4, 2023. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.33 times and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2024. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp6,819.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp18,967.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.965.

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp7.796 dan Rp9.449.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.956.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2019, DKJ memperoleh pinjaman sebesar Rp347 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2019 sampai dengan bulan April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo pinjaman adalah sebesar Rp108.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,965.

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 10). As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp7,796 and Rp9,449, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until August 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,956.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2019, DKJ obtained a loan amounting Rp347 which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2019 until April 2022. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2021, there are no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2020, the outstanding balance of consumer finance payable amounted to Rp108.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020	
Rupiah	9,49%-10,00%	8,5%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

As of December 31, 2021, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
PT Liku Telaga	137.119	138.661	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	55.726	51.168	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	36.998	35.715	PT Indonesian Acids Industry
PT Taruna Bina Sarana	11.957	12.354	PT Taruna Bina Sarana
PT Dunia Kimia Utama	8.315	9.519	PT Dunia Kimia Utama
Lain-lain	3.686	3.822	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	253.801	251.239	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

As of December 31, 2021 and 2020, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

		31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Aset lancar:				Current assets:
PT Liku Telaga	142.701	122.797		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	104.248	75.235		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	69.722	66.751		PT Indonesian Acids Industry
	316.671	264.783		
Aset tidak lancar:				Non-current assets:
PT Liku Telaga	338.335	314.500		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	47.547	51.027		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	59.256	60.080		PT Indonesian Acids Industry
	445.138	425.607		
Liabilitas jangka pendek:				Current liabilities:
PT Liku Telaga	98.906	72.110		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	47.629	29.716		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	29.935	26.914		PT Indonesian Acids Industry
	176.470	128.740		
Liabilitas jangka panjang:				Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	88.011	67.760		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	11.945	13.807		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	19.682	23.308		PT Indonesian Acids Industry
	119.638	104.875		
Total ekuitas	465.701	456.775		Total equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

		31 Desember/December 31,		
		2021	2020	
Penghasilan:				Revenues:
PT Liku Telaga	396.374	355.899		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	197.256	188.622		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	190.001	185.368		PT Indonesian Acids Industry
	783.631	729.889		
Beban operasi:				Operating expense:
PT Liku Telaga	48.159	47.683		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	18.386	24.332		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	33.405	35.924		PT Indonesian Acids Industry
	99.950	107.939		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan):

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:		
PT Liku Telaga	1.897	7.764
PT Mahkota Indonesia	(447)	(1.552)
PT Indonesian Acids Industry	(842)	(501)
	608	5.711
Laba sebelum pajak penghasilan	64.791	91.058
Beban pajak penghasilan - neto	(13.634)	(23.470)
Laba tahun berjalan	51.157	67.588
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	(1.936)	2.094
Total laba komprehensif periode berjalan	49.221	69.682

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income (continued):

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Other income (expenses) - neto:		
PT Liku Telaga	1.897	7.764
PT Mahkota Indonesia	(447)	(1.552)
PT Indonesian Acids Industry	(842)	(501)
	608	5.711
Profit before income tax	64.791	91.058
Income tax expense - net	(13.634)	(23.470)
Profit for the year	51.157	67.588
Other comprehensive income (loss) for the year - net	(1.936)	2.094
Total comprehensive income for the year	49.221	69.682

Ringkasan laporan arus kas:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	(12.752)	110.634
PT Mahkota Indonesia	(9.283)	17.335
PT Indonesian Acids Industry	11.303	24.088
	(10.732)	152.057
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	(33.853)	(139.747)
PT Mahkota Indonesia	(4.272)	1.735
PT Indonesian Acids Industry	(7.080)	(292)
	(45.205)	(138.304)
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	42.041	23.106
PT Mahkota Indonesia	10.091	(15.764)
PT Indonesian Acids Industry	(7.134)	(23.956)
	44.998	(16.614)
Penurunan neto kas dan setara kas	(10.939)	(2.861)

Summarized statements of cash flows:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Operating activities:		
PT Liku Telaga	(12.752)	110.634
PT Mahkota Indonesia	(9.283)	17.335
PT Indonesian Acids Industry	11.303	24.088
	(10.732)	152.057
Investing activities:		
PT Liku Telaga	(33.853)	(139.747)
PT Mahkota Indonesia	(4.272)	1.735
PT Indonesian Acids Industry	(7.080)	(292)
	(45.205)	(138.304)
Financing activities:		
PT Liku Telaga	42.041	23.106
PT Mahkota Indonesia	10.091	(15.764)
PT Indonesian Acids Industry	(7.134)	(23.956)
	44.998	(16.614)
Net decrease cash and cash equivalents	(10.939)	(2.861)

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
Manajemen				
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Management Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	3.325.100	0,21%	415	Jimmy Masrin (Vice President Director)
Non-manajemen				
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%	106.679	Non-management PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	679.543.900	43,56%	84.943	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.554.851.000	99,67%	194.356	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0,33%	644	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan melakukan penjualan modal saham yang diperoleh kembali sebesar 23.348.000 saham dengan nilai jual sebesar Rp14.730. Keuntungan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali ini sebesar Rp2.517 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahkan modal disetor - neto" (Catatan 24).

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

In October 2021, the Company sold its treasury stocks of 23,348,000 with selling price at Rp14,730. The gain from sale of treasury stocks amounting Rp2,517 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position (Notes 24).

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
Manajemen				
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89%	3.679	Management Joan Fudiana (President Commissioner)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	4.260.100	0,27%	533	Jimmy Masrin (Vice President Director)
Non-manajemen				
PT Caturkarsa Megatunggal	853.432.000	54,71%	106.679	Non-management PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	625.828.900	40,12%	78.228	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.531.503.000	98,18%	191.438	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	28.497.000	1,82%	3.562	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali 5.159.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp2.057, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 27 April 2020 sampai 16 Juni 2020 sebagai modal saham yang diperoleh kembali. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah modal saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan adalah sebanyak 28.497.000 lembar saham.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
2021	2020	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	-
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)
Lain-lain	99	99
Total	(3.960)	(6.477)

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 32 pada tanggal 28 Mei 2021 oleh Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp22.973 pada tanggal 10 Juni 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 03 pada tanggal 4 Juni 2020 oleh Hannywati Gunawan, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp53.603 pada tanggal 16 Juni 2020.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company bought back 5,159,000 shares outstanding in public amounting to Rp2,057, including administration fee, since April 27, 2020 until June 16, 2020 as a treasury stocks. As of December 31, 2020, the total number of treasury stock purchased by the Company is 28,497,000 shares.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 32 dated on May 28, 2021 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp22,973 on June 10, 2021.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 03 dated on June 4, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp53,603 on June 16, 2020.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp30.955. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum melakukan pembayaran sehingga dividen yang terutang disajikan sebagai utang dividen pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 21 Januari 2022.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (continued)

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on December 27, 2021, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp30,955. As of December 31, 2021, the Company had not yet paid the dividend declared which is presented as dividend payable in the consolidated statement of financial position. The Company paid the dividend on January 21, 2022.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan	6.062.774	5.045.072	Sales
Pendapatan komisi	2.989	1.755	Commissions
Pendapatan jasa:			Services:
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	334.034	331.139	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	70.984	84.416	rent and service charges
Lain-lain	121.813	76.095	Others
Total - Pihak ketiga	6.592.594	5.538.477	Total - Third parties
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Penjualan	34.035	40.703	Sales
Pendapatan jasa:			Services:
Sewa dan jasa pelayanan	3.913	7.531	Rent and service charges
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	970	3.161	Handling and freight forwarding
Lain-lain	4.032	2.466	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	42.950	53.861	Total - Related parties
Total	6.635.544	5.592.338	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

In 2021 and 2020, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	1.804.763	1.353.761	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	108.939	111.139	Direct labor
Beban pabrikasi	301.565	318.580	Factory overhead
			<u>Total Manufacturing Cost</u>
Beban Pokok Produksi	2.215.267	1.783.480	
			<u>Finished Goods Inventory</u>
Persediaan Barang Jadi			At beginning of year
Awal tahun	147.917	172.803	Purchases
Pembelian	14.556	22.919	At end of year
Akhir tahun	(164.733)	(147.917)	
	2.213.007	1.831.285	
			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>			<u>Finished Goods Inventory</u>
Persediaan Barang Jadi			At beginning of year
Awal tahun	309.867	363.395	Purchases
Pembelian	2.807.317	2.172.009	At end of year
Akhir tahun	(386.243)	(309.867)	
	2.730.941	2.225.537	
	4.943.948	4.056.822	
			<u>Cost of Services</u>
<u>Beban Jasa</u>			<u>Handling and freight forwarding</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	355.964	306.553	Rent and service charges
Sewa dan jasa pelayanan	27.422	40.196	Others
Lain-lain	8.575	13.949	
	391.961	360.698	
Total	5.335.909	4.417.520	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2021 and 2020, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	140.386	123.856	Salaries, wages and employee benefits
Ongkos angkut	100.758	101.859	Freight
Cadangan persediaan usang (Catatan 8)	26.942	5.073	Provision for inventory loss (Note 8)
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.551	19.321	Depreciation (Note 11 and 12)
Jasa profesional	15.206	15.775	Professional service
Administrasi bank	13.296	9.772	Bank charges
Transportasi	12.987	12.008	Transportation
Representasi dan sumbangan	6.659	6.101	Representation and donation
Iklan dan promosi	5.817	18.699	Advertising and promotion
Sewa dan jasa pelayanan	5.526	12.149	Rent and service charges
Perbaikan dan pemeliharaan	5.318	5.985	Repairs and maintenance
Pajak, perizinan dan royalti	3.597	5.522	Taxes, license and royalty
Telekomunikasi	1.970	2.099	Telecommunication
Asuransi	1.927	1.549	Insurance
Pembungkus	1.813	1.862	Packing
Perjalanan dinas	1.094	2.723	Business travel
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	6.975	6.874	Others (below Rp1,000)
Total Beban Penjualan	376.822	351.227	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	249.813	271.708	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	36.603	34.160	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	29.024	38.910	Depreciation (Notes 11, 12, 13)
Pajak, perizinan dan retribusi	8.710	11.248	Taxes, licenses and retribution
Perbaikan dan pemeliharaan	6.589	7.026	Repairs and maintenance
Administrasi bank	5.668	8.968	Bank charges
Telekomunikasi	3.900	4.220	Telecommunication
Listrik, air dan gas	3.811	4.129	Electricity, water and gas
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	3.436	2.369	Health, Safety and Environment
Representasi dan sumbangan	3.098	4.462	Representation and donation
Sewa dan jasa pelayanan	2.906	4.460	Rent and service charges
Transportasi	2.755	3.174	Transportation
Cadangan persediaan usang (Catatan 8)	2.241	-	Provision for inventory loss (Note 8)
Keanggotaan	1.701	1.696	Membership
Barang cetakan dan alat kantor	1.644	1.669	Printing and stationery
Asuransi	1.038	1.131	Insurance
Pendidikan dan latihan	1.085	1.057	Education and training
Cadangan (pembalikan cadangan) piutang usaha (Catatan 6)	(274)	11.729	Provision (reversal of provision) for impairment of trade receivables (Note 6)
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	9.145	12.301	Others (each below Rp1,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	372.893	424.417	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	749.715	775.644	Total Operating Expenses

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2021	2020
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Penghasilan dividen (Catatan 10)	5.906	4.937
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	3.400	5.861
Lain-lain	10.501	8.591
Total Pendapatan Operasi Lain	19.807	19.389
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi selisih kurs - neto	10.332	80.717
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	3.212	1.166
Lain-lain	9.040	5.636
Total Beban Operasi Lain	22.584	87.519

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following (continued):

<u>Other Operating Income</u>
Dividend income (Note 10)
Gain on sale of short-term investment and investment of associate
Miscellaneous
Total Other Operating Income
<u>Other Operating Expenses</u>
Loss on foreign exchange - net
Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Miscellaneous
Total Other Operating Expenses

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp17.112 dan Rp4.321 pada tahun 2021 dan 2020 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp121.288 dan Rp168.883 pada tahun 2021 dan 2020. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp17,112 and Rp4,321 in 2021 and 2020, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp121,288 and Rp168,883 in 2021 and 2020, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.228 dan Rp2.285 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, sebelumnya disebut PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 21 Januari 2022 dan 2 Februari 2021, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK").

Berdasarkan UUCK maksimum, manfaat pensiun yang dibayarkan pada saat pensiun adalah 25,75 bulan sedangkan berdasarkan UUK adalah 32,2 bulan.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,228 and Rp2,285 in 2021 and 2020, respectively.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, formerly known as PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, and covered by its reports dated January 21, 2022 and February 2, 2021, respectively, adopting the *Projected-Unit-Credit* method.*

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2021, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law").

Based on UUCK, the maximum pension benefits which will be paid upon retirement is 25.75 months, while under UUK is 32.2 months.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020
Biaya imbalan kerja		
Beban jasa kini	22.840	28.247
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	17.738	17.157
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(63.223)	(2.124)
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(142)	(317)
Kurtailmen	(28)	(1.658)
Total	(22.815)	41.305

b. Liabilitas imbalan kerja:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	289.337	243.435
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(20.968)	(9.256)
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	(22.815)	41.305
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(3.847)	13.853
	241.707	289.337
<u>Disajikan sebagai:</u>		
Liabilitas jangka pendek	10.767	8.675
Liabilitas jangka panjang	230.940	280.662
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	241.707	289.337

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2021	2020
Tingkat kematian	TMI - 2019	TMI - 2019
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,

	2021	2020
Employee benefit expense		
Current service cost	22.840	28.247
Net interest on net defined benefit liability	17.738	17.157
Plan amendment effects	(63.223)	(2.124)
Remeasurement of other long-term benefit	(142)	(317)
Curtailment	(28)	(1.658)
Total	(22.815)	41.305

b. Employee benefits liability:

31 Desember/December 31,

	2021	2020
Liability for post-employment benefits, beginning of the year	289.337	243.435
Payments of post-employment benefits during the year	(20.968)	(9.256)
Post-employment benefits expense for the year	(22.815)	41.305
Total amount recognized in other comprehensive income	(3.847)	13.853
	241.707	289.337
<u>Presented under:</u>		
Short - term liabilities	10.767	8.675
Long - term liabilities	230.940	280.662
Liability for post-employment benefits, end of the year	241.707	289.337

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	289.337	243.435
Beban jasa kini	22.840	28.247
Beban bunga	17.738	17.157
Dampak perubahan perhitungan manfaat	(63.223)	(2.124)
Manfaat yang dibayar	(20.968)	(9.256)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(3.989)	13.536
Kurtailmen	(28)	(1.658)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	241.707	289.337

- d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Dalam waktu 1 tahun	12.424	17.808
1 - 2 tahun	12.173	16.575
2 - 5 tahun	43.865	52.968
5 - 10 tahun	156.995	189.580
Lebih dari 10 tahun	1.728.300	2.099.028
Total	1.953.757	2.375.959

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(24.284)	26.443
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	25.892	(24.249)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Current service cost
Interest on obligation
Plan amendment effects
Benefit paid
Actuarial losses (gain)
Curtailments

Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year

- d. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2021. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	279.627	75.218	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.536.359.198	1.538.653.135	Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	182	49	Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

33. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.525.743	2.684.036	425.765	-	6.635.544	External revenues
Penjualan antar segmen	138.118	365.153	46.811	(550.082)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	3.663.861	3.049.189	472.576	(550.082)	6.635.544	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.001.631	2.446.229	389.485	(501.436)	5.335.909	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	662.230	602.960	83.091	(48.646)	1.299.635	Segment gross profit
Beban usaha	(413.020)	(316.487)	(68.437)	48.229	(749.715)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	6.931	12.593	924	(641)	19.807	Other operating income
Beban operasi lainnya	(17.514)	(5.455)	385	-	(22.584)	Other operating expenses
Laba usaha	238.627	293.611	15.963	(1.058)	547.143	Income from operations
Beban keuangan	(117.984)	(22.259)	(6.699)	25.654	(121.288)	Finance costs
Penghasilan keuangan	35.418	4.773	2.071	(25.150)	17.112	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi – neto	143.055	-	438	(145.852)	(2.359)	Equity in net earnings of associates – net
Pajak final	(1.549)	-	-	-	(1.549)	Final tax
Beban pajak	(38.404)	(85.775)	(3.470)	-	(127.649)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	259.163	190.350	8.303	(146.406)	311.410	Profit for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.018.842	2.460.337	462.492	(2.715.657)	6.226.014	Segment assets
Liabilitas segmen	2.614.363	1.165.972	210.231	(466.916)	3.523.650	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	9.782	73.397	42.759	-	125.938	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.472	93.253	17.529	-	138.254	Depreciation and amortization expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	2.893.759	2.285.234	413.345	-	5.592.338	External revenues
Penjualan antar segmen	145.014	346.746	44.201	(535.961)	-	Inter-segment revenues
Total Penjualan	3.038.773	2.631.980	457.546	(535.961)	5.592.338	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	2.526.128	2.027.613	356.211	(492.432)	4.417.520	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	512.645	604.367	101.335	(43.529)	1.174.818	Segment gross profit
Beban usaha	(416.428)	(325.493)	(76.575)	42.852	(775.644)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	4.824	14.010	637	(82)	19.389	Other operating income
Beban operasi lainnya	(83.328)	23.526	165	(27.882)	(87.519)	Other operating expenses
Laba usaha	17.713	316.410	25.562	(28.641)	331.044	Income from operations
Beban keuangan	(177.136)	(34.169)	(7.119)	49.541	(168.883)	Finance costs
Penghasilan keuangan	40.208	5.228	7.421	(48.536)	4.321	Finance income
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	235.305	-	109	(204.151)	31.263	Equity in net earnings of associates - net
Pajak final	(1.413)	-	-	-	(1.413)	Final tax
Beban pajak	2.837	(71.703)	(9.270)	-	(78.136)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	117.514	215.766	16.703	(231.787)	118.196	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6.016.559	2.385.650	443.367	(3.321.274)	5.524.302	Segment assets
Liabilitas segmen	3.073.852	1.057.728	168.648	(1.019.048)	3.281.180	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	37.896	107.462	22.533	-	167.891	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.059	101.248	19.167	-	147.474	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/Year ended December 31, 2021						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.029.842	3.049.189	472.576	(536.213)	6.015.394	Domestic
Luar negeri	634.019	-	-	(13.869)	620.150	Overseas
	3.663.861	3.049.189	472.576	(550.082)	6.635.544	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/Year ended December 31, 2020						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	2.627.647	2.631.980	457.546	(491.465)	5.225.708	Domestic
Luar negeri	411.126	-	-	(44.496)	366.630	Overseas
	3.038.773	2.631.980	457.546	(535.961)	5.592.338	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Total aset:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Distribusi			<i>Distribution</i>
Dalam negeri	4.844.803	4.697.913	<i>Domestic</i>
Luar negeri	1.174.039	1.318.646	<i>Overseas</i>
	6.018.842	6.016.559	
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Dalam negeri	2.460.337	2.385.650	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	2.460.337	2.385.650	
Jasa			<i>Services</i>
Dalam negeri	462.492	443.367	<i>Domestic</i>
Luar negeri	-	-	<i>Overseas</i>
	462.492	443.367	
Eliminasi	(2.715.657)	(3.321.274)	<i>Elimination</i>
Neto	6.226.014	5.524.302	Net

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

b. Total assets:

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021					Year ended December 31, 2021
Dalam negeri	5.110	73.397	42.759	121.266	<i>Domestic</i>
Luar negeri	4.672	-	-	4.672	<i>Overseas</i>
Total	9.782	73.397	42.759	125.938	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020					Year ended December 31, 2020
Dalam negeri	36.953	107.462	22.533	166.948	<i>Domestic</i>
Luar negeri	943	-	-	943	<i>Overseas</i>
Total	37.896	107.462	22.533	167.891	Total

c. Acquisitions of fixed assets:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.228 dan Rp1.422 untuk tahun 2021 dan 2020.
- b. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan memperbaharui perjanjian "Kerjasama Pengelolaan Gedung" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp6.769 dan Rp8.478 untuk tahun 2021 dan 2020.
- c. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,228 and Rp1,422 in 2021 and 2020, respectively.
- b. In July 2020, the Company renew the "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp6,769 and Rp8,478 and in 2021 and 2020, respectively.
- c. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:
- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tahun 2021, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$6.819.622 (setara dengan Rp97.827) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$3.558.219 (setara dengan Rp50.772) dan US\$4.855.829 (setara dengan Rp69.288) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$2.925.000 (setara dengan Rp41.257) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$6.557.780 (setara dengan Rp92.497) dan US\$8.851.646 (setara dengan Rp124.852) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Kelompok Usaha tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)
Aset Lancar		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	2.450.000	77
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.400.000	55
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	36
PT Bank Central Asia Tbk	400.000	15
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000	4
Total	4.950.000	187

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

In 2021, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US\$6,819,622 (equivalent to Rp97,827) and the outstanding balance as of December 31, 2021 is amounting to US\$3,558,219 (equivalent to Rp50,772) and US\$4,855,829 (equivalent to Rp69,288) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2020, LTLS had received the payment from Parallax amounting to US\$2,925,000 (equivalent to Rp41,257) and the outstanding balance as of December 31, 2020 is amounting to US\$6,557,780 (equivalent to Rp92,497) and US\$8,851,646 (equivalent to Rp124,852) which was presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

Current Assets Company
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021

	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Perusahaan			Company
PT Bank Mizuho Indonesia	6.600.000	585	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.300.000	172	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.300.000	133	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	300.000	14	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.125.000	344	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	721.372	34	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	403.351	28	PT Bank BTPN Tbk
Total	15.749.723	1.310	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Nilai nominal/ Value (dalam dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	5.200.000	2.793	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.750.000	2.242	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	915.560	136	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	237.913	21	PT Bank Central Asia Tbk
Total	10.103.473	5.192	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Labanya atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp1.123 dan Rp5.192 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2020.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	499.095	499.095	376.004	376.004	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	8.364	8.364	6.075	6.075	Short-term investment
Piutang usaha	1.025.055	1.025.055	816.568	816.568	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	95.291	95.291	134.879	134.879	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	187	187	-	-	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	1.627.992	1.627.992	1.333.526	1.333.526	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	294.803	294.803	114.343	114.343	Investments in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	148.506	148.506	145.270	145.270	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	69.288	69.288	124.852	124.852	Due from third party
Uang jaminan	5.649	5.649	5.416	5.416	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	518.733	518.733	390.368	390.368	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.146.725	2.146.725	1.723.894	1.723.894	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	361.921	361.921	1.103.120	1.103.120	Short-term bank loans
Utang usaha	1.261.247	1.261.247	828.977	828.977	Trade payables
Utang lain-lain	81.496	81.496	78.210	78.210	Non-trade payables
Beban akrual	82.356	82.356	45.899	45.899	Accrued expenses
Utang dividen	30.955	30.955	-	-	Dividend payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	543.605	543.605	49.108	49.108	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	1.310	1.310	5.192	5.192	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.331.935	2.331.935	2.110.506	2.110.506	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	402	402	400	400	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	848.863	848.863	807.205	792.174	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	849.265	849.265	807.605	792.574	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.181.196	3.181.196	2.918.111	2.903.080	Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Kelompok Usaha, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Kelompok Usaha, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and dividend payable) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp81.822, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

As of December 31, 2021, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2021 would have been Rp81,822 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2021/ Carrying value as of December 31, 2021
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	361.921	-	-	-	-	-	361.921
Utang usaha/Trade payables	1.261.247	-	-	-	-	-	1.261.247
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	81.496	-	-	-	-	-	81.496
Beban akrual/Accrued expenses	82.356	-	-	-	-	-	82.356
Utang dividen/Dividend payable	30.955	-	-	-	-	-	30.955
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	402	-	-	-	-	402
Liabilitas sewa/Lease liabilities	35.539	20.885	148	-	-	-	56.572
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	8.395	9.240	9.576	10.292	-	-	37.503
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	14.171	1.508	31.357	31.357	3.920	-	82.313
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	485.500	181.550	105.200	450.000	-	(6.170)	1.216.080
Total/Total	2.361.580	213.585	146.281	491.649	3.920	(6.170)	3.210.845

Manajemen modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2021 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 telah berubah nilai rupiahnya karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2021 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2021 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ December 31, 2021 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	30 Maret 2022 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 30, 2022 (Auditors' Report Date)	
Aset				
<i>Assets</i>				
Kas dan setara kas	US\$6.186.034 VND24.996.609.212 SG\$353.972 THB8.611.819 EUR79.850 RMB411.073 MYR2.728	88.268 15.748 3.728 3.686 1.287 920 9	88.856 15.748 3.733 3.668 1.259 927 9	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$7.225.257 EUR11.376	103.097 183	103.784 179	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$4.101.410	58.523	58.913	Non-trade receivables - third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$8.553.876 RMB11.700.412	122.055 26.186	122.868 26.374	Due from related parties
Total aset		423.690	426.318	Total assets
Liabilitas				
<i>Liabilities</i>				
Utang usaha - pihak ketiga	US\$50.662.048 RMB3.186.973 THB9.298.304 EUR182.672 VND3.258.699.862 SGD3.976	722.897 7.133 3.980 2.946 2.053 42	727.710 7.184 3.960 2.881 2.053 42	Trade payables - third parties
Utang pihak-pihak berelasi	THB617.383	264	263	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	VND25.411.730.048 US\$431.447 THB643.987 EUR16.242 SG\$5.865 RMB204	16.009 6.156 276 262 62 -	16.009 6.197 274 256 62 -	Non-trade payables - third parties
Utang bank jangka pendek	US\$19.600.146	279.674	281.536	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	US\$60.403	862	868	Lease liabilities
Total liabilitas		1.042.616	1.049.295	Total liabilities
Liabilitas neto		618.926	622.977	Net liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Euro Eropa	16.126,84
Dolar Amerika Serikat	14.269,00
Dolar Singapura	10.533,77
Ringgit Malaysia	3.416,10
Renminbi Cina	2.238,04
Baht Thailand	427,99
Yen Jepang	123,89
Dong Vietnam	0,63

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 30 Maret 2022, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun menjadi Rp622.977 dalam mata uang rupiah.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
		2021	2020
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	43.272	155.231
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	32.663	9.449
Perolehan aset-hak guna melalui biaya dibayar dimuka	12	304	31.419
Reklasifikasi dari pinjaman pihak berelasi ke aset tidak lancar lain-lain	34	-	289.294
Perolehan aset-hak guna melalui aset tetap	12	-	21.842
Reklasifikasi ke aset tetap dari aset-hak guna	12	-	105

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

30 Maret 2022/ March 30, 2022	Foreign Currency
15.773,12	European euro
14.364,00	United States dollar
10.546,65	Singapore dollar
3.405,82	Malaysian ringgit
2.254,15	Chinese renminbi
425,92	Thailand baht
116,12	Japanese yen
0,63	Vietnamese dong

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 30, 2022, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by Rp622,977 in terms of rupiah.

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	1.103.120	(755.181)	13.982	-	-	361.921	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-	82.313	-	-	-	82.313	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9.557	(4.717)	-	32.663	-	37.503	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	79.726	(63.660)	64	40.442	-	56.572	Lease liabilities
Utang obligasi	767.030	450.000	-	-	(950)	1.216.080	Bonds payable
Total	1.959.433	(291.245)	14.045	73.106	(950)	1.754.389	Total
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	1.329.497	(213.003)	(13.374)	-	-	1.103.120	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.449	(4.481)	-	-	32	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	301	(193)	-	9.449	-	9.557	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.216	(84.913)	72	155.351	-	79.726	Lease liabilities
Utang obligasi	846.463	(77.750)	-	-	(1.683)	767.030	Bonds payable
Total	2.189.926	(380.340)	(13.302)	164.800	(1.651)	1.959.433	Total

41. HAL LAINNYA

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha masih terus melakukan evaluasi dan mengambil upaya yang diperlukan untuk bisa meminimalkan dampak dari wabah Covid-19 ini terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

41. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Until the completion date of the consolidated financial statements, management of the Group are still evaluating and take any necessary action to minimize the impact of the Covid-19 outbreak to operational activities of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

- Penyempurnaan Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menunda pelunasan,
- hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya kemungkinan entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut merupakan instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.